**PENGARUH PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIEWAH YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



 **Oleh :**

Trivonia Nau Wio

18062220

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**2021**

1. **PENDAHULUAN**

Indonesia saat ini gencar menggalakkan pembangunan nasional padasegala bidang, diantaranya dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan hukum.Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dana yang dibutuhkan dalam pembangunan nasional tidaklah sedikit, pemerintah memenuhi kebutuhan dana dengan mengandalkan dua sumber pokok, yaitu sumber dana luar negeri dan sumber dana dalam negeri, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sumber dana luar negeri misalnya, pinjaman luar negeri dan hibah *(grant),* sedangkan sumber dana dalam negeri misalnya penjualan migas dan non migas serta penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak. Sumber penerimaan negara yang terbesar yaitu berasal dari pajak, penerimaan pajak sangat berguna karena digunakan untuk pembangunan negara dan untuk memenuhi kebutuhan belanja negara. Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama, pembangunan nasional yaitu kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, hal itu yang menyebabkan pajak ditujukan sebagai pembiayaan pembangunan..(Astina Claudia Azarea ,2018)

Demi tercapainya pembangunan nasional, maka penyusunan program pembangunan tersebut mengikuti pola atau tatanan yang telah ditentukan di dalam pemerintahan negara Indonesia.Dalam pelaksanaan pembangunan nasional tersebut tidak terlepas oleh adanya pembangunan daerah. Untuk mewujudkan kemandiriaan suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber-sumber dana yang berasal dari dalam negara berupa pajak. Penerimaan Daerah dari sektor pajak adalah pendapatan yang diterima daerah dari kontribusi masyarakat kepada daerah.Sektor pajak ini merupakan pilihan yang sangat tepat dalam membiayai suatu daerah karena jumlahnya relatif stabil dan juga merupakan cerminan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai pembangunan. Pajak juga merupakan salah satu peran masyarakatdalam pelaksanaan otonomi dan pendapatan asli daerah dalam upaya pembangunan daerah (Puspa Septiani,2019).

Pajak Daerah adalah “komponen penting dalam Pendapatan Asli Daerahyang harus dikembangkan karena kontribusi yang diberikan terhadap pendapatan asli daerah cukup besar. Jenis pajak daerah yang adalah sumber pendapatan daerah terbesar dari sekian jenis pajak yaitu pajak kendaraan bermotor dan beabalik nama kendaraan bermotor sebagaimana jenis pajak ini adalah pajak daerah yang berperan penting terhadap pertumbuhan penerimaan daerah. Hal ini terjadi karena setiap tahunnya disetiap daerah terjadi peningkatan yang begitu pesat terhadap pengguna kendaraan bermotor, baik itu kendaraan roda empat maupun roda dua” .Pajak bahan bakar kendaraan bermotor adalah salah satu objek pajak dari penerimaan pajak daerah. Jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat dimasyarakat tentunya akan meningkatkan jumlah penerimaan pajak dari kepemilikan kendaraan bermotor tersebut. Kebutuhan konsumsi kendaraan bermotor yang tinggi akan didukung pula dengan permintaan jumlah bahan bakar untuk memenuhi kebutuhan kendaraan bermotor yang terus meningkat dan mengakibatkan jenis pajak bahan bakar kendaraan bermotor juga menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah yang cukup besar.(Astina Claudia Azarea ,2018)

Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Daerah Istiewah Yogyakarta pada Kabupaten Sleman dilaksanakan dengan system Administrasi Manunggal Dibawah Satu Atap yang dikenal dengan sebutan SAMSAT. Pebayaran oeh wajib Pajak Kendaraan Bermotor ini dilakukan ke Kantor Cabang Kas Daerah di SAMSAT,dimana pada umumnya kantor cabang ini berada di setiap Daerah Kabupaten dan kota diseuruh kota Yogyakarta.Sistem Pengelolahan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor ini sepenuhnya dilakukan di setiap Kantor Cabang Kas Daerah Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta.Melihat Pada Uraian di atas, terlihat bahwa Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta Kabupaten Sleman didapat dari beberapa sumber. Masing-masing sumber pendapatan tentunya akan memberikan pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta,baik itu pengaruh yang signifikan maupun pengaruh yang tidak Signifikan. Berdasarkan pada kenyataan tersebut, penelitian akan melakukan suatu pengujian**“**Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman Daerah Istiewah Yogyakarata”.

1. **PENGERTIAN PAJAK**

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang.Dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakya.Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.Sesuai falsafah undang-undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak merupakan sebagai salah satu pencerminan kewajiban kenegaraan di bidang perpajakan

1. **Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor**

Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 tentang perubahan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Kendaraan Bermotor Kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda berserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berpungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga bergerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat berat dan alat besar yang dalam operasinya mengunakan roda dan motor yang tidak melekat secara permanen serta kendaran bermotor yang dioperasikan di air. Pajak Kendaraan Bermotor, dipungut pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor

1. **Pengertian Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asasdesentralis.Dalam upaya meningkatkan PAD, daerah dilarang menetapkan peraturan daerah tentang pendapatan yang menyebabkan ekonomi biaya tiggi dan dilarang menetapkan peraturan daerah tentang pendapatan yang menghambat mobilitas penduduk, lalu lintas barang dan jasa antar daerah, dan kegiatan impor/ekspor. Yang dimaksud dengan peraturan daerah tentang pendapatan yang menyebabkan ekonomi biaya tinggi adalah peraturan daerah yang mengatur pengenaan pajak dan retribusi oleh daerah terhadap objek-objek yang telah dikenakan pajak oleh pusat dan provinsi sehingga menyebabkan menurunnya daya saing daerah. Contoh pungutan yang dapat menghambat kelancaran mobilitas penduduk, lalu lintas barang dan jasa antar daerah, dan kegiatan impor/ekspor antara lain retribusi izin masuk kotadanpajak/retribusi atas pengeluaran/pengiriman barang dan suatu daerah ke daerah lain.

1. Pengertian PajakDaerah

pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Pajak daerah sebagai salah satu pendapatan asli daerah diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, untuk meningkatkan dan memeratakan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, daerah mampu melaksanakan otonomi, yaitu mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Meskipun beberapa jenis pajak daerah sudah ditetapka dalam Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000, daerah kabupaten/kota diberi peluang dalam dalam menggali potensi sumber-sumber keuangannya dengan menetapkan jenis pajak selain yang telah ditetapkan, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan sesuai dengan aspirasimasyarakat.

1. **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan tehnik analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.Untuk itu penulis meneliti pada laporan keuangan bulan pada tahun 2016-2019, dan menguji seberapa Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan AsliDaerah.Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan mencari hubungan dan besarnya pengaruh antara satu variabel dengan Variabel lainya.

1. **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pajak Kendaraan Bermotor Berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sleman.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**

Adapun saran yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah, berkaitan dengan tingginya laju pertumbuhan kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dengan dasar ini, pemerintah diharapkan mampu lebih mengoptimalkan pemungutan pajak kendaraan bermotor agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi penerimaan daerah.
2. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini sangat jauh dari kata sempurna hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan dan keterbatasan waktu yang penulis miliki. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di wilayah yang berbeda sehingga dapat dijadikan pegangan yang pasti untuk menentukan pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah (PAD) .